



SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DAN STRATEGI PENGELOLAAN MODAL USAHA BAGI PARA PELAKU UMKM DI PERUMAHAN BUKIT RIVARIA

Asnidar Manalu¹; Ega Rizka Wahyuni²; Syifa Fatimah Salsabila Putri Mahpudin³; Regina Larasati⁴; Fauzia Nurhalimah⁵; Sri Retnaning⁶; Mukhlis Catio⁷

Prodi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Pamulang

¹asnidarmanalu9@gmail.com; ²egarizka27@gmail.com; ³syifafatimahsalsabila@gmail.com;

⁴reginalarasati19@gmail.com; ⁵fauzia.nurhalimah97@gmail.com; dosen01366@unpam.ac.id;

⁷mukhlis.imam56@gmail.com

ABSTRACT

The limited ability of MSME actors in financial recording is one of the main obstacles in managing a business efficiently and sustainably. This community service activity aims to improve the financial literacy of MSME actors in Perum Bukit Rivaria through the socialization of simple bookkeeping and business capital management strategies. The implementation method consists of counseling, direct practice training, and mentoring. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of recording daily transactions and strategies in managing business capital in a planned manner. This activity is expected to be the first step for MSMEs in Perum Bukit Rivaria to achieve more professional and competitive business growth.

Keywords: MSMEs; Simple Bookkeeping; Capital Management; Socialization

ABSTRAK

Keterbatasan kemampuan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan menjadi salah satu kendala utama dalam pengelolaan usaha secara efisien dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para pelaku UMKM di perum bukit rivaria melalui sosialisasi pembukuan sederhana dan strategi pengelolaan modal usaha. Metode pelaksanaan terdiri dari penyuluhan, pelatihan praktik langsung, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan transaksi harian serta strategi dalam mengelola modal usaha secara terencana. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi UMKM di perum bukit rivaria untuk mencapai pertumbuhan usaha yang lebih profesional dan berdaya saing.

Kata kunci : UMKM; Pembukuan Sederhana; Pengelolaan Modal; Sosialisasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Di tengah tantangan

global dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dan menyerap tenaga kerja secara signifikan. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan modal usaha. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya pencatatan keuangan. Banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya pembukuan sederhana, sehingga tidak memiliki gambaran menyeluruh mengenai arus kas, keuntungan, dan kondisi keuangan usahanya. Padahal, pencatatan keuangan yang rapi dan teratur sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, perencanaan modal, dan akses permodalan dari lembaga keuangan.

Di Perumahan Bukit Rivaria, Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, masih banyak pelaku UMKM yang mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha, tidak membuat laporan keuangan sederhana, dan belum menerapkan strategi pengelolaan modal secara efektif. Hal ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Sebagai bentuk kontribusi nyata dari dunia akademik terhadap masyarakat, mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Strategi Pengelolaan Modal Usaha bagi Para Pelaku UMKM". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM agar mampu menerapkan sistem pembukuan sederhana dan mengelola modal usaha secara terencana.

Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya belajar teori di bangku kuliah, tetapi juga berperan aktif dalam memecahkan persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pelaku UMKM dalam membangun ekonomi kerakyatan yang kuat dan mandiri. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan transaksi harian, menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca, serta menyusun perencanaan modal kerja yang lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pembukuan sederhana serta strategi pengelolaan modal usaha yang praktis dan aplikatif yang diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan budaya tertib administrasi dan manajemen keuangan di kalangan pelaku usaha kecil di Perumahan Bukit Rivaria.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan mendorong pemerataan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan, serta memiliki karakteristik pengelolaan yang masih bersifat informal dan belum optimal dalam hal administrasi keuangan. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan UMKM adalah pencatatan keuangan. Kasmir (2014) menjelaskan bahwa pembukuan sederhana sangat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara

menyeluruh. Dengan adanya catatan pemasukan dan pengeluaran yang rutin, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca.

Pembukuan sederhana adalah metode pencatatan transaksi keuangan secara harian yang mudah diterapkan oleh pelaku usaha, baik secara manual menggunakan buku kas maupun dengan bantuan aplikasi digital sederhana. Pencatatan ini berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi usaha, serta dapat menjadi dokumen pendukung saat mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan. Selain pembukuan, pengelolaan modal juga merupakan pilar utama dalam manajemen keuangan UMKM. Sugiyono (2017) menekankan bahwa modal usaha harus direncanakan, dialokasikan, dan dikendalikan dengan baik untuk mencegah kebocoran dana dan memastikan keberlangsungan operasional. Modal tidak hanya terbatas pada dana tunai, tetapi juga mencakup aset dan sumber daya lain yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan.

Penerapan pembukuan sederhana dan strategi pengelolaan modal yang efektif memungkinkan UMKM untuk tumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan memahami kondisi keuangan usaha secara akurat, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan, pengembangan, dan mitigasi risiko usaha. Dengan dasar teori ini, kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan diarahkan untuk memberikan pemahaman praktis dan aplikatif agar para pelaku UMKM mampu menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana pelaku UMKM menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Sosialisasi Teori

Tahap awal kegiatan berupa penyampaian materi secara klasikal mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dan strategi pengelolaan modal usaha. Pemateri menjelaskan konsep dasar pembukuan dan manajemen modal secara interaktif menggunakan media presentasi.

2. Pelatihan Praktik

Setelah penyampaian materi, peserta diajak melakukan praktik langsung pencatatan keuangan harian menggunakan format buku kas sederhana. Dalam sesi ini, peserta juga belajar menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca sederhana berdasarkan transaksi fiktif maupun nyata dari usaha masing-masing peserta.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap akhir berupa pendampingan berupa diskusi kelompok kecil dan konsultasi individu terkait implementasi pembukuan dan strategi pengelolaan modal. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya serta memperoleh masukan terhadap kendala yang mereka alami dalam menjalankan usaha.

Peserta kegiatan terdiri dari 15 pelaku UMKM yang berasal dari Perumahan Bukit Rivaria, dengan latar belakang usaha yang beragam, antara lain kuliner, fashion, dan kerajinan tangan. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan, dilaksanakan di salah satu area setempat selama satu hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, dengan kehadiran yang tepat waktu dan keterlibatan aktif dalam sesi diskusi maupun praktik. Peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diberikan, terutama dalam hal pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pada sesi sosialisasi, peserta mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan dalam usaha. Banyak dari peserta yang sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara rutin, sehingga materi ini menjadi hal baru yang sangat bermanfaat bagi mereka. Materi disampaikan secara komunikatif oleh tim mahasiswa, dengan diselingi studi kasus yang relevan.

Peserta dibimbing cara untuk melakukan pencatatan transaksi harian dalam buku kas, menyusun laporan laba rugi, dan membuat neraca sederhana. Sebagian besar peserta mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah pencatatan dengan baik. Beberapa peserta bahkan menyampaikan data usaha pribadi mereka untuk dijadikan bahan diskusi langsung. Tahap pendampingan memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mengkonsultasikan permasalahan usaha yang mereka hadapi. Diskusi berjalan dua arah dan solutif, dengan dukungan dari tim pelaksana yang memberikan masukan serta tips praktis pengelolaan modal dan pencatatan keuangan.

Dari hasil diskusi, ditemukan pula adanya kebutuhan peserta terhadap pelatihan lanjutan, terutama terkait penggunaan aplikasi digital untuk pembukuan serta strategi pengembangan usaha jangka panjang. Sebagian peserta menyatakan bahwa mereka baru pertama kali mengetahui cara menyusun laporan keuangan sederhana dan menyambut baik kemungkinan pembinaan lanjutan. Beberapa indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman peserta terhadap fungsi dan manfaat pembukuan, meningkatnya keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana, serta adanya komitmen dari peserta untuk menerapkan pembukuan di usaha mereka.

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal pembukuan dan pengelolaan modal. Umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dan termotivasi untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam operasional usahanya sehari-hari. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi, para peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mengungkapkan niat untuk menerapkan sistem pembukuan dalam kegiatan usaha mereka sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang di Perumahan Bukit Rivaria telah berjalan dengan sukses dan memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal pembukuan sederhana dan pengelolaan modal usaha.

Peserta tidak hanya memahami pentingnya pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk menerapkannya secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman lapangan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Saran

Kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa hendaknya dilakukan secara berkala untuk memastikan implementasi berkelanjutan di kalangan pelaku UMKM. Diperlukan adanya kolaborasi lebih lanjut antara institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas UMKM untuk menyediakan akses terhadap pelatihan, pendanaan, dan teknologi. Diharapkan pelaku UMKM mulai menggunakan sistem pembukuan digital sederhana guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan. Perlu dibentuk komunitas belajar atau forum diskusi pelaku UMKM lokal untuk berbagi pengalaman dan solusi bersama atas berbagai kendala dalam pengelolaan usaha. Dengan adanya program seperti ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu menjadi lebih mandiri dan profesional dalam mengelola keuangan usahanya, yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Pamulang Tahun 2024.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatal, S., Maulana, R., & Haryadi, R. N. (2025). Strategi Pengelolaan Sumber Daya untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing pada UMKM. *Dynamic: Jurnal Inovasi dan Dinamika Ekonomi*, 1(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866.